

RINGKASAN

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Pulau Jawa menunjukkan peningkatan pada setiap tahun dalam rentang tahun 2019-2023. Provinsi Jawa Tengah yang merupakan salah satu provinsi di Pulau Jawa memiliki rata-rata PAD berada urutan kedua teratas selama lima tahun terakhir yakni tahun 2019-2023. Meskipun demikian, realisasi pendapatan asli daerah di Provinsi Jawa Tengah lebih rendah daripada provinsi lain di sekitarnya dalam rentang tahun 2019-2023.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dari Jumlah Wisatawan, Jumlah Akomodasi dan Hotel, Investasi, dan Belanja Modal terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah periode waktu 2019-2023 secara bersama-sama dan secara parsial. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, dan Dinas Kepariwisata Provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019-2023. Metode penelitian ini menggunakan analisis estimasi regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM) sebagai model terbaik yang terpilih dengan menggunakan software Eviews 12.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa (1) jumlah wisatawan, jumlah akomodasi dan hotel, investasi, dan belanja modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2023, (2) Secara parsial variabel investasi dan jumlah akomodasi hotel berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah. Sementara variabel jumlah wisatawan dan belanja modal tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian ini memberikan beberapa implikasi yang dapat dirumuskan pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan asli. Pertama, pemerintah daerah perlu lebih mempromosikan destinasi wisata ke negara yang mempunyai pendapatan per kapita yang tinggi dan menciptakan pengalaman yang bernilai lebih bagi wisatawan sehingga mereka merasa puas dan bersedia mengeluarkan uang lebih banyak. Kedua, pemerintah daerah dapat berkolaborasi melakukan promosi potensi pariwisata daerah seperti menggelar festival yang berskala besar yang dapat meningkatkan kunjungan dan kebutuhan akomodasi. Ketiga menciptakan peluang investasi baru yang sesuai dengan potensi daerah dan menciptakan iklim bisnis dan stabilitas politik sehingga dapat menarik investor. Ketiga, pemerintah daerah perlu memperhatikan terhadap alokasi penggunaan belanja modal yang dikeluarkan Tengah untuk meningkatkan pendapatan masing-masing daerah.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Wisatawan, Jumlah Akomodasi dan Hotel, Investasi, Belanja Modal.

SUMMARY

The realization of Regional Original Revenue (PAD) on the island of Java shows an increase in the faithful year in the 2019-2023 range. Central Java Province, which is one of the provinces on the island of Java, has an average PAD that ranks second in the top for the last five years, namely 2019-2023. However, the realization of local revenue in Central Java Province is lower than other surrounding provinces in the 2019-2023 year range.

The purpose of this study is to analyze the effect of the number of tourists, the number of accommodations and hotels, investment, and capital expenditure on local own-source revenue (PAD) in the district / city of Central Java Province in the 2019-2023 time period together and partially. This research uses a quantitative descriptive approach with secondary data derived from the Central Statistics Agency (BPS), the Directorate General of Fiscal Balance, and the Central Java Provincial Tourism Office. The data used in this study consisted of 35 districts / cities in Central Java Province in 2019-2023. This research method uses panel data regression estimation analysis with the Fixed Effect Model (FEM) as the best model selected using EvIEWS 12 software.

The results of the research that has been done show that (1) the number of tourists, the number of accommodations and hotels, investment, and capital expenditure together have a significant effect on the Regional Original Revenue of Central Java Province in 2019-2023, (2) Partially the investment variable and the number of hotel accommodations have a positive effect on the Regional Original Revenue of Central Java Province. While the variables of the number of tourists and capital expenditures have no effect on Regional Original Revenue of Central Java Province.

Based on these conclusions, this study provides several implications that can be formulated by local governments to increase local revenue. First, local governments need to further promote tourist destinations to countries that have high per capita income and create more valuable experiences for tourists so that they feel satisfied and are willing to spend more money. Second, local governments can collaborate to promote the tourism potential of the region such as holding large-scale festivals that can increase visits and accommodation needs. Third, create new investment opportunities in accordance with regional potential and create a business climate and political stability so as to attract investors. Third, local governments need to pay attention to the allocation of the use of capital expenditures issued by the Center to increase the income of each region.

Keywords: *Regional Original Revenue (PAD), Number of Tourists, Number of Accommodations and Hotels, Investment, Capital Expenditure.*